

ABSTRAK

NAMA : NURUL DIAH SAPUTRI
NPM : 10030112030
JUDUL : IMPLIKASI PENDIDIKAN DARI KONSEP *AL-BAGHYU* DALAM AL-QURAN TERHADAP INTERAKSI SOSIAL (Studi Terhadap QS An-Nahl: 90 dan QS Al-A'raf: 33)

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Setiap individu berinteraksi dengan individu lainnya. Interaksi yang demikian disebut dengan interaksi sosial. Namun tidak jarang, interaksi yang terjadi adalah interaksi yang bersifat negatif. Salah satu contohnya adalah sikap permusuhan. Al-Quran surat an-Nahl ayat 90 dan al-A'raf ayat 33 secara esensial terdapat larangan permusuhan yang disebutkan dengan kata *al-baghyu*. Untuk mengetahui bahaya dari sikap permusuhan diperlukan pemahaman tentang interaksi sosial yang baik sebagai anggota masyarakat. Hal ini sesuai dengan QS al-Hujurat ayat 13 tentang anjuran untuk mengenal satu sama lain sehingga tali persaudaraan dan interaksi sosial terjalin dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: pendapat Mufassir tentang QS an-Nahl: 90 dan QS al-A'raf: 33; esensi yang terkandung pada QS an-Nahl: 90 dan QS al-A'raf: 33; konsep *al-baghyu* dalam interaksi sosial; dan implikasi pendidikan dari konsep *al-baghyu* dalam QS an-Nahl: 90 dan QS al-A'raf: 33 terhadap interaksi sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan studi literatur terhadap buku yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian dari QS an-Nahl ayat 90 dan QS al-A'raf ayat 33: 1. Menurut para Mufassir, Allah memerintahkan manusia untuk bersikap adil, ihsan, dan saling memberi; serta melarang manusia untuk berbuat keji, mungkar, dosa, dan *al-baghyu* (permusuhan). 2. Esensi dari kedua ayat tersebut adalah: Al-Quran menjelaskan untuk menjauhi *al-baghyu*. *Al-baghyu* merupakan hal yang harus dihindari karena dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. *Al-baghyu* dapat mengakibatkan rusaknya tatanan kehidupan sosial. 3. Menurut para ahli pendidikan bahwa interaksi sosial yang baik adalah dengan cara bersikap adil, berbuat baik, saling memberi, dan menjaga silaturahmi

Implikasi pendidikan dari QS an-Nahl: 90 dan al-A'raf: 33 yaitu (1) Sikap adil yang selalu diterapkan dalam kehidupan sosial. (2) Berbuat baik kepada siapapun, baik sebagai hamba Allah, maupun sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat. (3) Sikap saling peduli, yaitu dengan saling membantu sesama dan selalu menjaga silaturahmi.

Kata kunci: *al-baghyu*, permusuhan, interaksi sosial

Bandung, 29 Februari 2015
Peneliti,

Nurul Diah Saputri

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Agus Halimi, Drs., M.Ag

A. Mujahid Rasyid, Drs., M.Ag

